

SKRIPSI

**ANALISIS SURPLUS DAN POLA PENJUALAN BERAS OLEH
PETANI PADI SAWAH IRIGASI DESA LUBUK BUNTAK
KECAMATAN DEMPO SELATAN KABUPATEN PAGAR ALAM**

***ANALYSIS OF SURPLUS AND SALES PATTERN BY IRRIGATION
RICE FARMERS LUBUK BUNTAK VILLAGE DEMPO SELATAN
DISTRICT PAGAR ALAM DISTRICT***



**Sri Fatmawati
05011181621160**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS SURPLUS DAN POLA PENJUALAN BERAS
OLEH PETANI PADI SAWAH IRIGASI DESA LUBUK
BUNTAK KECAMATAN DEMPO SELATAN KABUPATEN
PAGAR ALAM**

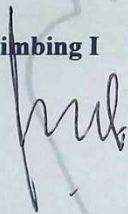
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

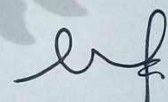
Sri Fatmawati
05011181621160

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001

Indralaya, Juni 2020
Pembimbing II



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Surplus dan Pola Penjualan Beras oleh Keluarga Petani Padi Sawah Irigasi Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kabupaten Pagaram" oleh Sri Fatmawati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Maret 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001 | Ketua | (.....) |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001 | Anggota | (.....) |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001 | Anggota | (.....) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juni 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Fatmawati

NIM : 05011181621160

Judul : Analisis Surplus Beras dan Pola Penjualan Beras oleh Petani Padi Sawah
Irigasi Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kabupaten Pagar
Alam

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil peninjauan saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020

Sri Fatmawati
Sri Fatmawati

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Surplus dan Pola Penjualan Beras oleh Petani Padi Sawah Irigasi di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kabupaten Pagar Alam”

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik, terimakasih untuk doa, cinta, kasih, dan sayang serta support yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing ke-dua yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada saat seminar proposal skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak sekali saran untuk penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku penguji saat ujian komprehensif saya yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman agribisnis angkatan 2016, terimakasih atas semangat, dukungan, dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Mari kita teruskan perjuangan kita demi mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta gelar yang telah kita usahakan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2020

Sri Fatmawati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	7
2.1.3. Konsepsi Produktivitas	9
2.1.4. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	9
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	11
2.1.6. Konsepsi Beras Sebagai Pangan Pokok.....	12
2.1.7. Konsepsi Konsumsi dan Faktor-Faktor Surplus Beras	13
2.1.8. Konsepsi <i>Marketable Surplus</i>	16
2.1.9. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Beras	20
2.1.10. Konsepsi Pemasaran	23
2.1.11. Konsepsi Permintaan Beras.....	24
2.1.12. Konsepsi Harga	25
2.1.13. Konsepsi Saluran Pemasaran	26
2.1.14. Konsepsi Pola Penjualan Beras oleh Petani	28
2.2. Model Pendekatan.....	30
2.3. Hipotesis.....	30
2.4. Batasan Operasional.....	31
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	33

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu	33
3.2. Metode Penelitian.....	33
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	33
3.4. Metode Pengumpulan Data	35
3.5. Metode Pengolahan Data	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Keadaan Umum Daerah	41
4.1.1. Lokasi dan Batasan Umum Administrasi.....	41
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Agama Penduduk	42
4.1.3. Mata Pencarian Penduduk Desa Lubuk Buntak	42
4.1.4. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan.....	43
4.1.5. Sarana Kesehatan	44
4.1.6. Sarana Transportasi.....	44
4.1.7. Sarana Komunikasi	45
4.1.8. Keadaan Umum Sawah Irigasi Desa Lubuk Buntak.....	45
4.2. Karakteristik Petani Contoh	45
4.3. Produktivitas Padi Irigasi Desa	47
4.4. Analisis Biaya	48
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	48
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	49
4.4.3. Biaya Produksi Usahatani Padi	50
4.5. Hasil Panen disisihkan	50
4.6. <i>Marketable Surplus</i> Beras Desa Lubuk Buntak.....	51
4.7. Pendapatan Petani Padi Desa Lubuk Buntak	53
4.7.1. Penerimaan Usahatani Padi.....	54
4.7.2. Pendapatan Usahatani Padi	55
4.7.3. Pendapatan Usahatani selain Padi.....	55
4.7.4. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	56
4.8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Marketable Surplus</i> Beras	57
4.9. Pola Penjualan Beras oleh Petani di Desa Lubuk Buntak.....	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	65

	Halaman
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan secara Diagramatik	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas lahan sawah masing-masing kelurahan	3
Tabel 3.1. Kerangka penarikan contoh	34
Tabel 4.1. Penduduk berdasarkan tingkat umur	42
Tabel 4.2. Mata pencaharian penduduk Desa Lubuk Buntak	43
Tabel 4.3. Tingkat pendidikan penduduk Desa Lubuk Buntak.....	44
Tabel 4.4. Karakteristik petani contoh	46
Tabel 4.5. Produktivitas padi irigasi Desa Lubuk Buntak	47
Tabel 4.6. Rata-rata biaya penyusutan usahatani padi	48
Tabel 4.7. Rata-rata biaya variabel usahatani padi	49
Tabel 4.8. Rata-rata biaya produksi	50
Tabel 4.9. Rata-rata hasil panen disisihkan.....	50
Tabel 4.10. Rata-rata konsumsi petani contoh.....	51
Tabel 4.11. Rata-rata upah tenaga kerja usahatani padi.....	52
Tabel 4.12. Rata-rata hasil panen beras yang dapat dipasarkan.....	53
Tabel 4.13. Rata-rata penerimaan petani per musim tanam.....	54
Tabel 4.14. Rata-rata pendapatan petani Desa Lubuk Buntak.....	55
Tabel 4.15. Rata-rata pendapatan usahatani kopi.....	56
Tabel 4.16. Rata-rata pendapatan total rumah tangga petani	57
Tabel 4.17 Hasil dugaan regresi faktor-faktor surplus beras	58
Tabel 4.18. Rata-rata beras dijual, konsumsi beras, dan stok beras.....	62
Tabel 4.19 Saluran penjualan oleh petani	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Dempo Selatan	70
Lampiran 2. Identitas petani.....	71
Lampiran 3. Pendidikan petani	72
Lampiran 4. Konsumsi petani per musim tanam	73
Lampiran 5. Hasil panen berupa beras per musim tanam	74
Lampiran 6. Hasil panen disisihkan per musim tanam	75
Lampiran 7. <i>Marketable surplus</i> beras per musim tanam.....	76
Lampiran 8. Biaya tetap arit.....	77
Lampiran 9. Biaya tetap cangkul	78
Lampiran 10. Biaya tetap parang	79
Lampiran 11. Biaya tetap sprayer	80
Lampiran 12. Biaya tetap penyusutan per musim tanam	81
Lampiran 13. Upah tenaga kerja (penanaman)	82
Lampiran 14. Upah tenaga kerja (pemupukan).....	83
Lampiran 15. Upah tenaga kerja (penyiangan)	84
Lampiran 16. Jumlah upah tenaga kerja per musim tanam.....	85
Lampiran 17. Biaya pupuk per musim tanam	86
Lampiran 18. Biaya pestisida per musim tanam	87
Lampiran 19. Biaya penyusutan per musim tanam	88
Lampiran 20. Biaya produksi per musim tanam	89
Lampiran 21. Penerimaan per musim tanam.....	90
Lampiran 22. Pendapatan per musim tanam	91
Lampiran 23. Produktivitas per musim tanam	92

Analisis Surplus Beras dan Pola Penjualan Beras oleh Keluarga Petani Padi
Sawah Irigasi di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kabupaten Pagar
Alam

*Analysis Of Rice Surplus and Sales Pattern By Family of Irrigation Rice Farmers
In Lubuk Buntak Village, Dempo Selatan District, Pagar Alam District*

Sri Fatmawati¹, Imron Zahri², Nurilla Elysa Putri³

Program Studi Agribisnis, Fakultas
Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan
Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study are: (1) Describe the level of productivity of village irrigation rice in Lubuk Buntak, South Dempo District. (2) Describe the rice sold and rice consumed, as well as how much rice is left over during one growing season.(3) Analyzing the factors that influence the rice surplus in Lubuk Buntak, Dempo Selatan District.(4) Describe how the pattern of rice sales by rice farmers in Lubuk Buntak, South Dempo District.

Site selection deliberately done. The research location is in Lubuk Buntak Village, South Dempo District. The research method used was a survey method. The sampling method used is the method of sampling Accidental Sampling using the Slovin formula, and a sample of 40 respondents. Data collected in this study are primary data and secondary data. The results showed that: (1) The average marketable rice surplus amounted to 682 kilograms per arable area per planting period with a percentage of 54.95 percent while the remaining 559 kilograms per arable area per planting period farmers allocated it in advance to meet consumption needs , with a percentage of 45.01 percent.(2) Factors that significantly influence are rice price, land area, total production, and the number of family members, while those that have no significant effect are the total income variable and 2 dummy variables of education level, and the number of dominant sexes.

Keyword : rice surpluses, sales pattern

¹ Mahasiswa

² Pembimbing 1

³ Pembimbing 2

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia menjadikan beras sebagai salah satu makanan pokok, karena beras merupakan salah satu bahan makanan yang mudah diolah, mudah disajikan, enak, dan mengandung protein sebagai sumber energi sehingga berpengaruh besar terhadap aktivitas tubuh atau kesehatan (Wonkar 2014). Namun tiap daerah memiliki makanan pokok sendiri-sendiri. Penentuan jenis pangan yang dikonsumsi sangat tergantung pada beberapa faktor, di antara jenis tanaman penghasil bahan makanan yang biasa ditanam di daerah tersebut serta tradisi yang diwariskan oleh budaya setempat. Perilaku konsumsi pangan masyarakat dilandasi oleh kebiasaan makan (*food habit*) yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga melalui proses sosialisasi (Hidayah, 2011).

Ketergantungan terhadap pangan sampai saat ini sangat besar. Dari total kalori yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, hampir 60 persen dicukupi oleh beras. Kebutuhan terhadap pangan terutama beras akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Bertolak belakang dari masalah tersebut, proporsi konsumsi masyarakat terhadap pangan akan semakin menurun dengan bertambahnya pendapatan bila dibandingkan dengan proporsi konsumsi akan kebutuhan hidup lain (Suradi, 2015).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018) luas lahan panen padi di Indonesia sepanjang tahun 2018 mencapai 10,9 juta hektar, dengan produksi padi nasional dari Januari-September 2018 bila dikonversikan menjadi beras dengan angka konversi gabah kering giling (GKG) ke beras setara 28,47 juta ton beras. Sementara potensi produksi beras Oktober-Desember masing-masing 1,52 juta ton, 1,2 juta ton, dan 1,22 juta ton. Jadi total produksi beras dari Januari-Desember 2018 diperkirakan mencapai 32,42 juta ton. Adapun konsumsi beras nasional mencapai 29,57 juta ton selama tahun 2018.

Pada tahun 2016 produksi padi dilaporkan Kementan sebesar 79,17 juta ton GKG (Kementerian Pertanian 2017). Dengan data produksi padi tersebut dan konversi dari GKG hingga menjadi beras untuk konsumsi pangan 56,22%, maka

produksi beras yang dihasilkan untuk konsumsi pangan adalah sebesar 44,51 juta ton.

Menurut Setyawan (2009), diprediksikan bahwa ketahanan pangan sebagian besar negara-negara berkembang menghadapi situasi yang rawan, terutama yang berpenduduk banyak. Karena itu dibutuhkan penyesuaian dalam strategi kebijakan pangan dengan memperhatikan pada karakteristik pasokan dan permintaan pangan utama yaitu beras. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut diperlukan kebijakan yang efektif, namun akan sangat sulit dan kompleks karena karakteristik produsen beras di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan tidak dapat didefinisikan secara tegas. Sebagian besar dari produsen adalah penduduk miskin yang juga merupakan konsumen. Di sisi lain, karakteristik permintaan beras Sumatera Selatan juga kompleks karena peubah-peubah yang mempengaruhinya tidak hanya mencakup dimensi ekonomi tetapi juga sosial budaya. Oleh karena itu, kebijakan yang direkomendasikan tidak cukup hanya berdasar pada hasil studi lingkup makro. Untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat dibutuhkan juga informasi dari studi lingkup mikro. Salah satu studi lingkup mikro yang penting adalah aspek *marketed/marketable surplus* pada tingkat rumah tangga petani yang dikelompokkan menurut agroekosistem.

Provinsi Sumatera Selatan sebagai wilayah produsen/pemasok dan penyedia cadangan pangan serta hasil pertanian dalam bentuk segar maupun hasil agroindustri, dimana masyarakatnya tidak hanya berkecukupan pangan, melainkan juga mempunyai daya beli dan kemudahan untuk mengakses pangan sehingga mempunyai ketahanan pangan yang mantap dan memperoleh tingkat pendapatan yang layak untuk mencukupi kebutuhan hidup lainnya. Produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 dapat dikatakan besar, dengan jumlah produksi padi 2.646.566 ton dan jumlah produksi berasa sebesar 1.511.987 ton. Kabupaten Pagar Alam menyumbang produksi padi sebesar 18.087 ton dan produksi beras sebesar 10.332 ton (Badan Pusat Statistik, 2018).

Pagar Alam merupakan salah satu Kota yang mampu mendukung Provinsi Sumatera Selatan sebagai daerah sektor pertaniannya, sebagian penduduk didaerah ini bermata pencaharian sebagai petani padi. Menurut Dinas Pertanian Kota Pagar Alam (2018), luas lahan sawah di Pagar Alam sebesar 3.440,29 ha,

dan kecamatan Dempo Selatan merupakan salah satu kecamatan di Kota Pagar Alam yang cukup berpotensi di sektor pertanian dan perkebunan, sebagian besar tanah di kecamatan Dempo Selatan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian padi sawah, dan kecamatan Dempo Selatan ini menempati posisi luas sawah tertinggi yaitu 1.125 ha dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya.

Tabel 1.1. Luas lahan sawah masing-masing Kelurahan di Kecamatan Dempo Selatan, 2019.

No.	Kelurahan	Luas Lahan (Ha)
1.	Penjalang	250
2.	Lubuk Buntak	175
3.	Perahu Dipo	205
4.	Kance Diwe	220
5.	Atung Bungsu	275
Jumlah		1125

Sumber : Badan Pusat Statistik Dempo Selatan

Sementara berdasarkan Badan Pusat Statistik Kecamatan Dempo Selatan (2019), luas lahan sawah jika dilihat dari masing-masing Kelurahan di Kecamatan Dempo Selatan, Kelurahan Lubuk Buntak menempati posisi terendah yaitu 175 ha, dibandingkan kelurahan-kelurahan lainnya. Menurut Limbar (2017), sistem pengairan di Dempo Selatan menggunakan sistem irigasi tradisional, begitupun di Lubuk Buntak. Daerah irigasi Lubuk Buntak merupakan daerah yang berbatasan dengan sungai besemah. Pada umumnya masyarakat Lubuk Buntak memanfaatkan sungai besemah sebagai sumber mata pencahariannya dengan cara menjadi petani di sawah. Hasil produksi padi yang dihasilkan tidak semuanya dipasarkan oleh petani, akan tetapi untuk konsumsi, sewa mesin, dan membayar bibit. Hanya sebagian saja yang dijual atau dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya (*marketable surplus*).

Marketable surplus adalah suatu surplus komoditi yang tersedia untuk dijual setelah memenuhi keperluan keluarga, kebutuhan benih, pendapatan yang diharapkan, pembagian hasil panen terhadap sanak keluarga. Terdapat perbedaan nyata antara konsumen di daerah pedesaan dan perkotaan, dimana konsumen di pedesaan memiliki ketergantungan uang tunai dan pasar yang lebih rendah daripada konsumen di perkotaan. Asumsi lama dan klasik yang menyatakan bahwa penduduk di pedesaan kebanyakan adalah petani subsisten (yang

memproduksi untuk konsumsi sendiri) sudah tidak berlaku lagi (Lokollo, 2001).

Jumlah produksi padi yang dihasilkan tidak semuanya dipasarkan oleh petani, akan tetapi untuk konsumsi, sewa mesin, dan membayar bibit. Hanya sebagian saja yang dijual atau dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya (*marketable surplus*). Dalam pola penjualan beras, petani biasanya menjual beras secara bertahap, yaitu petani menjual saat panen kemudian menyimpan sebagian hasil panen dan dijual di kemudian hari, dan menyimpan seluruh hasil panen kemudian menjualnya secara bertahap di kemudian hari.

Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar *marketable surplus* beras, dan menganalisis pola penjualan beras petani di Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat produktivitas padi irigasi desa di Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan?
2. Berapa jumlah beras yang dijual dan beras yang dikonsumsi, serta berapa stok beras yang tersisa selama satu musim tanam ?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi surplus beras di Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan?
4. Bagaimana pola penjualan beras oleh petani padi di Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan tingkat produktivitas padi irigasi desa di Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan
2. Mendeskripsikan beras dijual dan beras yang dikonsumsi, serta berapa stok beras yang tersisa selama satu musim tanam.

3. Menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi surplus beras di Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan.
4. Mendeskripsikan bagaimana pola penjualan beras oleh petani padi di Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan.

Adapun kegunaan dilaksanakannya penelitian ini ialah :

1. Diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi kepada petani padi, instansi yang terlibat dan pihak-pihak sebagai penentu kebijakan berkaitan dengan harga pokok pada petani padi di sawah irigasi di Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan.
2. Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi instansi yang terlibat didalam pensejahteraan masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut agar dapat mensejahterakan petani padi di Desa Lubuk Buntak.
3. Diharapkan dapat berguna bagi bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A.K, 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Al. Hidayah. 2011. *Rencana Pengembangan Tanaman Ubi Jalar di Kecamatan Matesih Kabupaten Karangayar*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi. UMS.
- Amal, K. 2017. *Pengenalan Komponen Kualitas Beras Melalui Pengujian Citra Bentuk dengan Metode Smallest Univalued Assimilating Nucleus dan Pengujian Citra Tekstur Menggunakan Metode Netrofuzzy*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bakari, Indriyati H. Bakari (2014) *Analisis Margin Pemasaran Beras Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*. Other thesis, Universitas Negeri Gorontalo.
- BPS, Sumatera Selatan. 2019. *Produksi Padi Setara Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan*. (Online).
<https://sumsel.bps.go.id>. diakses Pada Selasa 26 Agustus 2019
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Edmeades S. 2005. *Varieties, Attributes and Marketed Surplus of a Subsistence Crop: Bananas in Uganda*. Di dalam International Association of Agricultural Economists Conference, Gold Coast, Australia, August 12-18, 2006.
- Ellis F, Trotter B, Magrath P. 1992. *Rice Marketing in Indonesia : methodology, Result and Implications of a Reasearch Study*. Catham: Natural Resources Institue.
- Ghozali, I. 2009. *Ekoonometrika Teori, Konsep, dan Apliasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, C., 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ilham, Nyak, Nunung Kusnadi, Supena Friyatno, dan Erma Suryani. 2010. *Faktor- faktor yang Menentukan Marketable Surplus Gabah*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Informatika Pertanian*. 19(2): 45-75.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.
- Kusnadi N, Nurmalina R, Ilham N, Yolinda E. 2008. *Besaran dan Karakteristik Marketable Surplus Beras*. Di dalam Makalah Seminar Konsorsium Penelitian : Karakteristik Sosial Ekonomi Petani pada Berbagai Tipe Agroekosistem. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Departemen Pertanian.

- Kohls, R. L. dan Uhl, J. N., 2002. *Marketing of Agricultural Product Ninth Edition*. United States: Pearson Prentice Hall.
- Koswara, S. 2009. *Teknologi Pengolahan Beras (teori dan praktek)*. Materi pembelajaran. Bogor : diterbitkan melalui ebookpangan.com dan diakses pada tanggal 26/08/2019.
- Kotler, P. dan Keller, K. L., 2009. *Management Marketing*. United States: Pearson Prentice Hall.
- Limbar A. 2017. *Analisis Kapasitas Saluran Daerah Irigasi Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Aam*. Jurnal Ilmiah Bering's, Volume 04.
- Lokollo M E. 2001. *Market Dependency and Household Food Consumption in East Java, Indonesia*. Jurnal Agro Ekonomi.
- Makarim, A.K. dan Suhartatik, E., 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Sukabumi: Balai Penelitian Tanaman Padi.
- Mun'im, A 2016. *Analisis Pengaruh Faktor Ketersediaan, Akses, Dan Penyerapan Pangan Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Surplus Pangan :Pendekatan Partial Least Square Path Modeling*. Jurnal Agro Ekonomi, 30(1), 41-58
- Nusril, H.S. Harahap dan K. Sukiyono. 2007. *Analisa Marketable Surplus Beras (Studi Kasus di Desa Dusun Muara Aman Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong)*. Jurnal Akta Agrosia. Volume 10.
- Philip K et. al, *Manajemen Pemasaran : Sudut Pandang Asia*, PT Indeks, Jakarta, 2005, hlm. 175.
- Purwono dan Purnawati, 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Pusdatin. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Ridwan. 2008. *Analisis Usahatani Padi Ramah Lingkungan Dan Padi Anorganik (Kasus: Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Sadhita, R. T., 2016. *Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Padi Organik (Kasus Desa Kebonagung Dan Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul)*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sadhu R Bella. 2011. *Marketable surplus of Potato*. International Reffered Research Journal, February 2011.
- Setyawan, C. 2009. *Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan*. <http://chandra-tep.staff.ugm.ac.id> diakses Pada Selasa 26 Agustus 2019

Sukirno, S. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.

Suradi. (2015). *Kebutuhan Pangan Bagi Rumah Tangga Miskin*. *Sosio Informa*, Vol. 01, No. 01, 1-12

Suratiah, K., 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Wongkar, I.Y, Abidjulu, J., dan Wehabtouw, F. 2014. *Analisis Korin Pada Beras yang Beredar di Pasar Kota Manado*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol. 3 No. 3 Agustus 2014 ISSN 2302-2493.